

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202264638, 14 September 2022

## Pencipta

Nama : **Dr. Imam Marsudi, M.Si, Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd. dkk**  
Alamat : Perum ABR E-3/12-12A RT 005 RW 009 Kembangan Kebomas  
Gresik, Kebomas, JAWA TIMUR, 60192  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **LPPM - Universitas Negeri Surabaya**  
Alamat : Gedung Rektorat Kantor LPPM Lantai 6 Kampus Unesa Lidah  
Wetan, Surabaya, JAWA TIMUR, 61231  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**  
Judul Ciptaan : **Panduan Snorkeling Di Dekatagung Bawean**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 September 2022, di Surabaya  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.  
Nomor pencatatan : 000380374

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

*Anggoro*  
Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Dr. Imam Marsudi, M.Si	Perum ABR E-3/12-12A RT 005 RW 009 Kembangan Kebomas Gresik
2	Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.	Nyemplungan 193 Surabaya
3	Dr. M. Jacky, M.Si	Surya Asri Blok A4 No 17 Sidokepong Buduran Sidoarjo
4	Arie Wardhono, S.T., M.T., M.MT., Ph.D.	Jl. Ketintang Wiyata 5/7 Surabaya 60231
5	Muhammad Kharis Fajar, S.Pd., M.Pd.	RT001 RW003 Plosokandang, Kec.Kedungwaru Kab. Tulungagung





# PANDUAN SNORKELING

Di Dekatagung Bawean

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



# DAFTAR ISI PEDOMAN

## **1. Pengetahuan Dasar**

## **2. Alat Snorkeling**

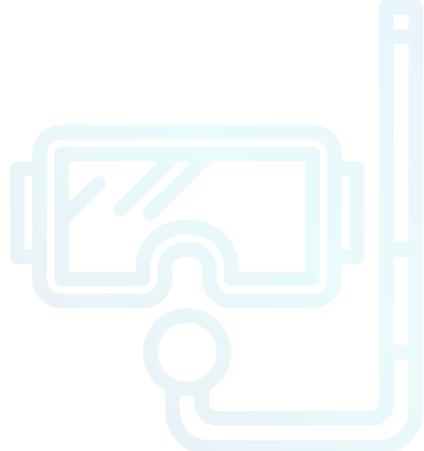
Macam dan Kegunaan

## **3. Kode-Kode**

dalam Kegiatan Snorkeling

## **4. Tips Snorkeling**

Bagi Pemula dan Tidak Bisa Berenang



1

# **PENGETAHUAN DASAR**

**Penerapan Pengetahuan Dasar Snorkeling**



# Snorkeling

Merupakan salah satu teknik menikmati pesona keindahan dasar laut pada laut dangkal dengan menggunakan peralatan dasar selam berupa snorkel, fins (kaki katak), mask (kacamata renang), dan snorkeling vest.



# Peralatan Dasar



## Snorkel

Pipa sederhana untuk bernapas selama ber-snorkeling.

## Fins

Sepatu seperti kaki katak untuk efisiensi dan mobilitas di dalam air.

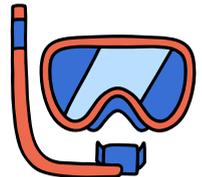


## Vest

Pelindung mata ketika ber-snorkeling di dalam air.

## Mask

Pelindung mata ketika ber-snorkeling di dalam air.

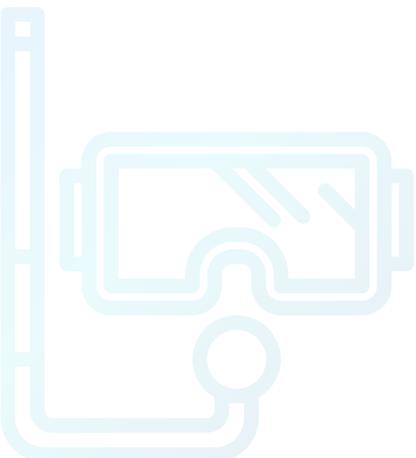




# **Penyelenggaraan Operasional Kegiatan Selam Rekreasi**

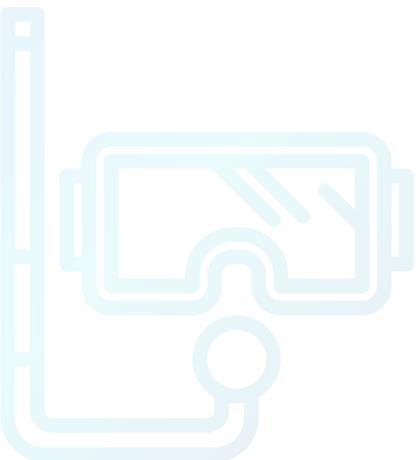
- A. Batasan Selam Rekreasi
- B. Pengawasan Kegiatan Selam Rekreasi
- C. Kedaruratan
- D. Ketentuan Lainnya

## **Peraturan Menteri Pariwisata No. 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Wisata Selam Rekreasi**



## A. Batasan Selam Rekreasi

1. Kedalaman penyelaman maks. 40 m. Snorkeling hanya di permukaan air, biasanya sekitar 1-3 m dari permukaan.
2. Penyelaman menggunakan campuran udara dengan kadar oksigen maks. 40%.
3. Waktu dan kedalaman tidak melebihi “no decompression limit”.



## **B. Pengawasan Kegiatan Selam Rekreasi**

1. Sebelum kegiatan dimulai, wajib diberikan briefing dengan minimum memuat informasi tentang peraturan keselamatan, batas kedalaman dan waktu, karakteristik lokasi penyelaman, karakteristik perairan (arus, visibility, thermocline, dsb), komunikasi dan potensi bahaya beserta antisipasinya.
2. Wajib dilakukan pencatatan, minimum memuat: 1) nama wisatawan; 2) waktu dan kedalaman penyelaman.
3. Wisatawan yang akan melakukan snorkeling wajib didampingi minimum seorang pemandu snorkeling dan dilakukan pada perairan terbuka yang relatif aman.

## C. Kedaruratan

Memiliki rencana kedaruratan, meliputi:

- Metode pencarian wisatawan hilang.
- Menyediakan tenaga terlatih untuk P3K di setiap lokasi.
- Menyiapkan kebutuhan medis bagi pertolongan pertama termasuk oksigen dan kotak P3K.
- Metode dan flowchart penanganan kedaruratan serta rencana evakuasi.
- Nomor telepon kedaruratan minimal: polisi, penjaga pantai, SAR, rumah sakit/fasilitas medis, dan sarana evakuasi.

## **D. Ketentuan lainnya**

1. Dilarang melakukan penyelaman di zona inti kawasan konservasi perairan/ zona lain yang tertutup.
2. Wajib menjaga lingkungan dan dilarang melakukan kerusakan terhadap lingkungan dan mengambil apapun.
3. Dilarang membuang jangkar di lokasi terumbu karang.
4. Wajib menghindari lokasi pemancingan dan fishing ground.
5. Setiap kapal minimal memiliki 2 awak kapal untuk pemantauan keberadaan dan kondisi keselamatan setiap orang yang ada.
6. Wajib memiliki alat komunikasi, persediaan medis, sarana naik dan mengangkat seseorang ke dalam kapal, dan bahan bakar yang cukup.
7. Bila terjadi kecelakaan dengan korban jiwa/ butuh rawat inap/ hilang >60 menit, wajib lapor 3x24 jam sejak terjadinya insiden.



# 2

## **ALAT SNORKELING**

### **Macam dan Penggunaan Alat Snorkeling**

# Peralatan Dasar

## 1. Snorkel



1. Memilih mask yang pas dan nyaman di mulut.
2. Semi fleksibel dengan panjang antara 12-14 inci.
3. Pemeliharaan dan perawatan:
  - a. Jangan biarkan terkena sinar matahari terlalu lama.
  - b. Cuci bersih dengan air tawar ke seluruh bagian luar dan dalam snorkel.
  - c. Tiup melalui mouthpiece untuk menghilangkan air yang tersisa di bagian mulut setelah pembersihan.
  - d. Simpan di tempat dengan suhu ruangan normal.

# Peralatan Dasar

## 2. Mask



1. Mask sedemikian rupa mengikuti bentuk wajah pemakai → diuji di wajah tanpa mengenakan tali kepala (strap) lalu tarik napas sedikit melalui hidung dan lepaskan tangan yang memegang mask, jika tidak jatuh berarti mask yang digunakan sudah sesuai dengan bentuk wajah pemakai.
2. Pastikan kaca mask berbahan tempered glass bukan plastik.
3. Pemeliharaan dan penyimpanan mask:
  - Jangan dibiarkan terkena sinar matahari terlalu lama.
  - Cuci bersih dengan air tawar setelah pemakaian.
  - Hindari tertindih benda lain saat menyimpan mask.
  - Penyimpanan jangka lama: beri silicon spray/pasta gigi pada lapisan silicon strap lalu masukan ke dalam plastik.

# Peralatan Dasar

## 3. Fins



1. Penting untuk menyesuaikan ukuran kaki pemakai dengan fins yang akan digunakan.
2. Gunakan kaos kaki untuk menghindari luka pada bagian tumit.
3. Perawatan dan pemeliharaan:
  - Cuci dengan air bersih ke seluruh bagian fins setelah penggunaan.
  - Gosok bila perlu untuk menghilangkan kotoran dan sifat kimia yang masih tertinggal, terutama untuk penggunaan di perairan laut.
  - Simpan di tempat bersuhu ruangan normal dengan posisi berdiri dan foot pocket berada di bawah.

# Peralatan Dasar

## 4. Vest / Life Jacket



1. Pakai life jackets dengan benar (buka semua tali - pasang pada pemakai - pasang kembali dan kencangkan tali sesuai kenyamanan pemakai).
2. Saat tidak digunakan, kembalikan ke posisi semula.
3. Ganti segala cacat dari life jackets.
4. Lengkapi life jackets dengan peluit dan lampu.
5. Lakukan pemeriksaan setidaknya setiap tahun.



3

# **KODE-KODE**

## **Dalam Kegiatan Snorkeling**



# Hand Signal

Hand signal atau kode tangan merupakan kode atau alat untuk berkomunikasi di dalam air.





4

# **TIPS SNORKELING**

## **Bagi Pemula dan Tidak Bisa Berenang**

# Tips Snorkeling Bagi Pemula dan Tidak Bisa Berenang

## 1. Cek Alat Snorkeling

Silakan cek terlebih dahulu masker, fin dan vest.

- a. Pastikan kaca masker tidak pecah dan dapat digunakan untuk melihat sekeliling.
- b. Pastikan snorkel masih layak pakai dan tidak ada kebocoran.
- c. Periksa juga fin, apakah masih berfungsi dengan baik, masih cukup lentur dan sesuai dengan ukuran kaki.
- d. Sampaikan ke petugas kami bila ada permasalahan pada alat snorkelling.



# Tips Snorkeling Bagi Pemula dan Tidak Bisa Berenang

## 2. Snorkeling Bersama Cek Alat Snorkeling

Selalu perhatikan sekeliling anda. Jangan sampai terpisah dari rombongan. Bagi pemula yang tidak bisa berenang petugas kami tidak akan membawa anda ke spot snorkeling yang jauh dari bibir pantai di sekitar Dekatagung.



# Tips Snorkeling Bagi Pemula dan Tidak Bisa Berenang

## 3. Biasakan Bernafas dengan Snorkel

Saat menggunakan snorkel Anda akan bernafas lewat mulut. Agar terbiasa, latihan terlebih dahulu dengan snorkel sebelum masuk ke dalam laut hingga terbiasa. Sebelum snorkeling petugas kami akan melatih anda beberapa saat.



# Tips Snorkeling Bagi Pemula dan Tidak Bisa Berenang

## 4. Buat Senyaman Mungkin

Meski tidak bisa berenang Anda tetap dapat melakukan snorkeling, karena Anda di bawah pengawasan petugas kami. Oleh sebab itu buatlah diri Anda senyaman mungkin, jangan panik dan tegang.

Jika Anda tak terbiasa berenang, maka bukan tidak mungkin akan terjadi kepanikan saat berada di bawah air. Untuk itu, coba perlahan mengangkat kaki dari dasar, lalu posisikan tubuh tertelungkup menghadap bawah, buka kaki dan tangan lalu seimbangkan tubuh agar seimbang dan mengapung diatas air.

Jangan lupa ayunkan kaki seperti berenang dan bernafaslah lewat mulut.



# Tips Snorkeling Bagi Pemula dan Tidak Bisa Berenang

## 5. Perhatikan Keadaan Sekitar

- Meski tidak bisa Pemandangan bawah laut tak yang cantik dan mempesona kadang-kadang membuat orang terlena saat snorkeling.
- Mereka tidak memperhatikan keadaan sekitar.
- 3.Selalu waspada dengan arus yang kencang, gelombang laut, dan ekosistem laut yang ada.



# Tips Snorkeling Bagi Pemula dan Tidak Bisa Berenang

## 6. Masker & Snorkel Clearing

Air laut bisa saja masuk ke dalam snorkel, karena hempasan ombak yang tidak menentu. Cara membersihkannya sangatlah mudah. Silakan tarik nafas panjang lalu hembuskan nafas lewat mulut sehingga air keluar melalui corong snorkeling.



# Tips Snorkeling Bagi Pemula dan Tidak Bisa Berenang

## 7. Tetap Jaga Kelestarian

Ekosistem bawah laut di perairan masih terjaga dengan bagus, oleh sebab itu Anda juga harus turut menjaga kelestariannya. Jangan sampai kegiatan snorkeling merusak terumbu karang dan biota laut lainnya. Jangan sentuh apalagi menginjak terumbu karang, meninggalkan sampah, dan memberikan makan ikan.

2. Petugas kami yang memandu Anda tidak segan mengingatkan Anda, bila Anda melakukan tindakan yang dapat mengganggu dan merusak kelestarian alam bawah laut di perairan Bawean.





# TERIMA KASIH



**SELAMAT MENIKMATI  
KEINDAHAN BAWAH LAUT BAWEAN**